

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih pada PT. BCA syariah periode 2012-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa variabel giro *wadi'ah* tidak berpengaruh, namun memiliki hubungan positif terhadap variabel laba bersih pada PT. BCA syariah periode 2012-2020. Hal ini menunjukkan bahwa giro *wadi'ah* sebagai salah satu sumber dana yang diharapkan untuk menambah dan memperoleh laba. Semakin banyak giro *wadi'ah* yang diperoleh bank maka semakin banyak pula laba yang dihasilkan. Berdasarkan analisis diketahui bahwa giro *wadi'ah* bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih pada PT. BCA syariah periode 2012-2020. Pada tahun 2013 – 2018 terjadi *fluktuatifnya* giro wadiah dalam menghimpun dana, berbanding terbalik laba terus meningkat. ditambah lagi terjadinya pandemi covid-19 yang membekukan perekonomian dunia terutama dalam perbankan.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa variabel tabungan *wadi'ah* tidak berpengaruh, namun memiliki hubungan positif terhadap variabel laba bersih pada PT. BCA syariah periode 2012-2020. Hal ini menunjukkan bahwa tabungan *wadi'ah* sebagai salah

satu sumber dana yang diharapkan untuk menambah dan memperoleh laba. Semakin banyak tabungan *wadi'ah* yang diperoleh bank maka semakin banyak pula laba yang di hasilkan. Berdasarkan analisis diketahui bahwa tabungan *wadi'ah* bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih pada PT. BCA syariah periode 2012 - 2020. Tabungan wadiah tercatat bahwa untuk tahun 2012 - 2020 dana yang dihimpun cenderung *stagnan*, tapi laba yang didapatkan meningkat terus tidak sefleksibelnya tabungan *wadiah* juga mempengaruhi dalam menghimpun dana. Dampak covid-19 yang terjadi juga sangat berimbas pada sektor perbankan, tercatat setelah 2018 mengalami penurunan.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis telah dilakukan dalam penelitian ini bahwa deposito *mudharabah* tidak memiliki pengaruh, namun memiliki hubungan positif terhadap laba. Hal ini menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* sebagai salah satu sumber dana yang diharapkan untuk menambah dan memperoleh laba. Semakin banyak deposito *mudharabah* yang diperoleh bank maka semakin banyak pula laba yang di hasilkan. Berdasarkan analisis diketahui bahwa deposito *mudharabah* bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih pada PT. BCA syariah periode 2012-2020. Kurangnya minat nasabah menjadi salah faktor pengaruh, dimana dana yang dideposit tidak bisa ditarik kapanpun melainkan ada waktu yang ditentukan dalam penarikannya, pengaruh lain bulan juni 2017 tidak ada dana yang dihimpun & pandemi corona virus juga mempengaruhi PT. BCA syariah.

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis telah dilakukan dalam penelitian ini. Hasil analisis data dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa

giro *wadi'ah*, tabungan dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih secara simultan atau bersama-sama (simultan) berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih PT BCA Syariah periode 2012-2020.

## 5.2. Saran

Adapun saran penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi peneliti :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak terbatas pada satu bank umum syariah
2. Penambahan variabel independen agar dapat mendapatkan model yang lebih baik dan kuat dalam mempengaruhi variabel dependen

Bagi bank syariah :

1. Meningkatkan sektor-sektor pembiayaan yang lain untuk mendapatkan keuntungan lebih.
2. Memperkuat pelayanan terhadap nasabah agar mampu meningkatkan citra dan nama baik dari bank syariah sendiri.